

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian. Menurut Surakchmad (1990, hlm.40) “Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Menurut Arikunto (2006, hlm.26) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya”. Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan diatas metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan untuk berbagai permasalahan penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan metode deskriptif. Metode survey maksudnya untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan. Singarimbun dan Effendi (1989, hlm.3) mengemukakan bahwa metode penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok, informasi dikumpulkan dari populasi, sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang ada di lapangan. Dan tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan data, fakta-fakta daerah penelitian, informasi dan keterangan tentang alih fungsi lahan dan dampaknya tersebut di Kecamatan Bogor Utara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sumaatmadja (1988, hlm.122) “populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian”, sedangkan menurut Rafi’i (1986, hlm.6) “populasi adalah sejumlah variabel penelitian yang menyangkut permasalahan yang sedang diteliti atau dengan kata lain populasi identik dengan ruang sampel”.

Sulikawati, 2016

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah yang mengalami alih fungsi dari pertanian ke permukiman di daerah penelitian yaitu Kelurahan Bantarjati, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Cibuluh, Kelurahan Cimahpar dan Kelurahan Kedunghalang, sedangkan populasi manusia yang diambil dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di daerah penelitian, yang menempati lahan yang mengalami alih fungsi dari lahan pertanian ke permukiman. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 mengenai jumlah populasi penduduk.

Tabel 3.1
Populasi Penduduk di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor

No	Kelurahan	Jumlah	
		Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga
1	Bantarjati	24.536	5.711
2	Tanah Baru	25.105	6.127
3	Cimahpar	20.388	4.744
4	Cibuluh	18.876	5.247
5	Kedunghalang	22.085	5.526
Jumlah		110.990	27.355

Sumber : Kecamatan Bogor Utara dalam Angka 2014

2. Sampel

Menurut Tika (2005, hlm.24) “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Mengenai besaran sampel menurut Tika (2005, hlm.25) sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Kendati demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu wilayah dan subjek penelitian yang mengalami alih fungsi lahan yang disesuaikan dengan luas lahan yang mengalami alih fungsi di Kecamatan Bogor Utara.

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus menurut Dixon dan B. Dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 responden. Hasil tersebut berdasarkan dengan menggunakan rumus Pabundu Tika (1997, hlm.34), langkah-langkah sebagai berikut :

Sulikawati, 2016

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan presentase Karakteristik (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \\
 &= \frac{27.355}{110.990} \times 100\% \\
 &= 24,64\% \text{ dibulatkan menjadi } 24
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Variabilitas (V)

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{P(100) - P} \\
 &= \sqrt{24(100 - 24)} \\
 &= 42,70 \text{ dibulatkan menjadi } 42
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{1,96 \times 42}{10} \right]^2 \\
 &= 67,76 \text{ dibulatkan menjadi } 68
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Confidence Level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel
z hasilnya (1,96)

c = Confidence limit atau batas kepercayaan (10)

4. Menurut Jumlah Sampel yang dikoreksi dengan rumus :

$$N' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan :

N' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang telah dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah Populasi

$$N' = \frac{68}{1 + \left[\frac{68}{27.355} \right]}$$

$$= 67,86 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

C. Variabel Penelitian

Rafi'i (1986, hlm.8) mendefinisikan variabel sebagai ukuran dan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang lainnya. Variabel itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel X (Alih Fungsi Lahan)	Variabel Y
- Perubahan Alih fungsi lahan pertanian ke pemukiman <ul style="list-style-type: none"> • Luas Lahan Pertanian • Luas Lahan Pemukiman - Fasilitas Umum <ul style="list-style-type: none"> • Jalan (aksesibilitas) • Kesehatan • Pendidikan 	- Perubahan Nilai Lahan

D. Alat dan Bahan

1. Peta Rupa Bumi Lembar Bogor 1209-143
2. BaseMap BAPPEDA Jabar 2010
3. Citra *Google Earth* tahun 2015
4. Alat survei lapangan (kamera/hp, GPS, dll)
5. Pedoman wawancara, sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan masyarakat yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data geografis yang aktual dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan kondisi atau keadaan daerah penelitian.

Dengan observasi ini akan didapatkan data yang jelas secara langsung mengenai kondisi fisik dan sosial daerah penelitian sebagai data awal untuk

Sulikawati, 2016

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan langkah lebih lanjut dalam menganalisa permasalahan. Dalam penelitian ini dilakukan observasi ke daerah yang terkena dampak alih fungsi lahan tersebut, sehingga diharapkan data yang diperoleh bersifat akurat dan aktual/terbaru tentang kondisi alih fungsi lahan dan perubahan nilai lahan di Kecamatan Bogor Utara.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan berkomunikasi langsung dengan responden untuk melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui observasi, baik dengan tokoh masyarakat atau aparat pemerintah daerah dan instansi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lapangan, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara kepada penduduk Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang dijadikan sampel responden, sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan peneliti.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian melalui buku-buku dari suatu lembaga maupun dari sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti Kecamatan Bogor Utara dalam Angka.

4. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data permasalahan yang sedang diteliti, diperlukan informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dapat berupa brosur, peraturan atau data lain dari instansi pemerintah setempat, seperti data Monografi Kecamatan Bogor Utara dan data perkembangan harga lahan di Kecamatan Bogor Utara. Peneliti juga dapat memotret fenomena yang membuktikan bahwa telah terjadi alih fungsi lahan di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

Sulikawati, 2016

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Analisis Data

Secara sistematis langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interpretasi dan penampalan (*overlay*)

Data sekunder berupa peta diinterpretasikan dan tampilkan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan karakteristik lahan untuk menentukan kualitas lahan dan penentuan sampel.

2. Pengelompokan data

Mengelompokan data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.

3. Penyajian data tersusun

Data hasil observasi lapangan dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta. Data karakteristik lahan berupa parameter-parameter perubahan lahan yang diukur disajikan persatuan lahan.

4. Skoring dan matching Data

Scoring dan Matching dilakukan untuk memberikan skor terhadap parameter kemudian disajikan, lalu membandingkan parameter yang terukur. Dalam penelitian ini pengharkatan dilakukan untuk menganalisis kenaikan harga suatu lahan dari tahun ke tahun, dengan cara dari zonasi harga lahan yang terbentuk maka akan diambil sampel yang dapat mewakili zonasi tersebut kemudian diamati menggunakan scor. Harkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Harkat Penggunaan Lahan

No	Kelas Penggunaan Lahan	Kriteria Penggunaan Lahan	Harkat
1	I	Permukiman	4
2	II	Sawah/Tegalan	3
3	III	Tanah Kosong	2
4	IV	Semak Belukar	1

Sumber : BPN (2015) dengan modifikasi

Tabel 3.4
Harkat Fasilitas Umum

No	Kriteria Penggunaan Lahan	Harkat
1	Terdapat fasilitas Pendidikan, Kesehatan, perbelanjaan	4
2	Terdapat 2 dari kriteria di atas	3
3	Terdapat 1 dari kriteria di atas	2
4	Tidak terdapat fasilitas umum	1

Sumber : BPN (2015) dengan modifikasi

Tabel 3.5
Harkat Aksesibilitas Lahan

No	Parameter Aksesibilitas Lahan	Kriteria Aksesibilitas Lahan (meter)	Harkat
1	Jarak terhadap jalan utama	<100	4
		100 – 200	3
		200 – 300	2
		>300	1
2	Jarak terhadap fasilitas pendidikan	<100	4
		100 – 200	3
		200 – 300	2
		>300	1
3	Jarak terhadap fasilitas kesehatan	<100	4
		100 – 200	3
		200 – 300	2
		>300	1
4	Jarak terhadap pusat perdagangan dan jasa	<100	4
		100 – 200	3
		200 – 300	2
		>300	1

Sumber : Meyliana (1996) dalam Nuas (2012) dengan modifikasi

Beberapa harkat yang digunakan dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan kondisi lokasi penelitian agar berkesinambungan dengan proses analisis penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mengumpulkan data karakteristik fisik maupun sosial dari daerah penelitian yaitu Kelurahan Bantarjati, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Tegal Gundil, Kelurahan Cimahpar dan Kelurahan Kedunghalang, yang meliputi penggunaan lahan, kelengkapan fasilitas umum dan aksesibilitas.

Sulikawati, 2016

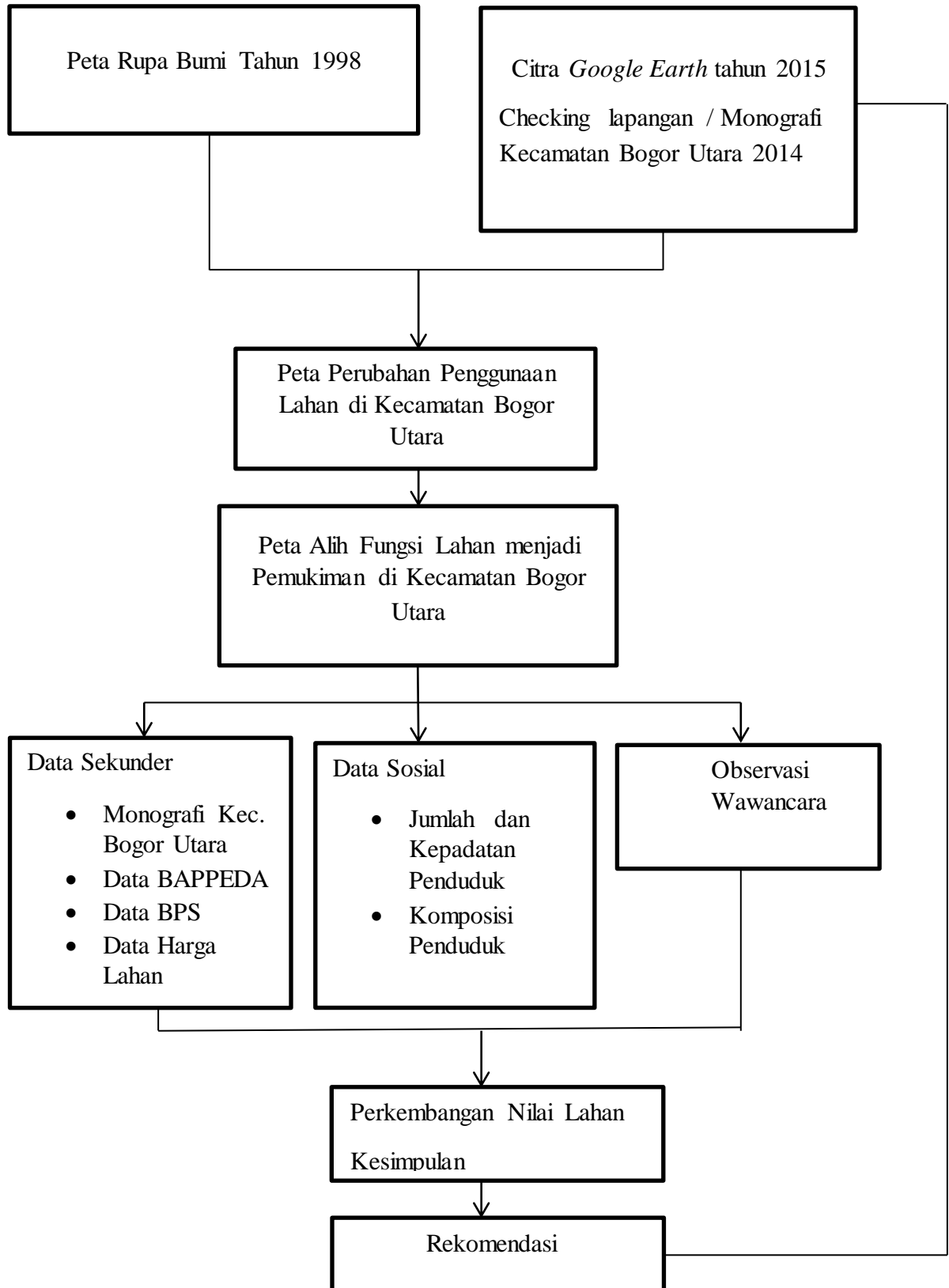
DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah selanjutnya adalah pengambilan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diambil berada di Kelurahan Bantarjati, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Tegal Gundil, Kelurahan Cimahpar dan Kelurahan Kedunghalang, yang memiliki karakteristik dengan mewawancarai penduduk daerah penelitian yang benar-benar mengetahui kondisi wilayah dari sebelum adanya alih fungsi hingga pengaruhnya terhadap harga lahan di daerah penelitian.

Wawancara ditujukan kepada warga di daerah penelitian yang meliputi pemilik lahan, para pegawai pemerintahan, orang yang dituakan di daerah penelitian, makelar tanah yang mengetahui kondisi harga lahan di daerah penelitian serta penduduk asli yang sudah menjadi penduduk daerah penelitian dari sebelum dan sesudah adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan permukiman.

H. Bagan Alur Penelitian



Sulikawati, 2016

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN TERHADAP PERUBAHAN NILAI LAHAN DI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu